

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Tidak terdapat hubungan usia ibu pada saat hamil dengan masalah stunting pada balita usia 6 – 24 bulan di desa grogol.
2. Terdapat hubungan pendidikan ibu dengan masalah stunting pada balita usia 6 – 24 bulan di desa grogol.
3. Terdapat hubungan pekerjaan ibu dengan masalah stunting pada balita usia 6 – 24 bulan di desa grogol
4. Terdapat hubungan pendapatan ibu dengan masalah stunting pada balita usia 6 – 24 bulan di desa grogol
5. Terdapat hubungan pola asuh makan dengan masalah stunting pada balita usia 6 – 24 bulan di desa grogol
6. Terdapat hubungan pola asuh kebersihan diri dengan masalah stunting pada balita usia 6 – 24 bulan di desa grogol
7. Terdapat hubungan pola asuh sanitasi lingkungan dengan masalah stunting pada balita usia 6 – 24 bulan di desa grogol
8. Terdapat hubungan pola asuh perawatan kesehatan dengan masalah stunting pada balita usia 6 – 24 bulan di desa grogol

#### **B. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan berikut beberapa saran dari penulis :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan pihak Dinas Kesehatan dan Puskesmas dapat berkolaborasi dalam memperbaiki perilaku pola asuh gizi, sehingga dapat memengaruhi perilaku pengasuhan yang lebih baik dalam pemilihan bahan makanan dan pemenuhan asupan gizi untuk mendukung pertumbuhan balita dengan berpedoman gizi seimbang. Diharapkan ahli gizi dapat memberikan pendidikan kesehatan terkait pemberian nutrisi pada anak sehingga Ibu dapat mempersiapkan diri dalam pemberian makanan untuk pemenuhan pertumbuhan anak. Melakukan pengukuran tinggi badan secara rutin pada kegiatan posyandu tiap bulannya guna memantau status gizi tinggi badan anak secara teratur. Pemberian asupan gizi anak seimbang yang cukup dengan mengenalkan

makanan sayur dan buah akan dapat mencukupi asupan zat gizi untuk pertumbuhan anak

Ibu balita / pengasuh sebaiknya meningkatkan pengetahuan terkait status gizi pada anak, faktor yang mempengaruhi status gizi anak dan dampak yang dapat terjadi karena kekurangan gizi. Sehingga responden mampu melakukan tindakan pencegahan terhadap status gizi buruk anak khususnya kejadian stunting.